

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Negara dikatakan maju dan berkembang apabila masyarakatnya mempunyai minat baca yang tinggi. Minat baca masyarakat masih rendah dan menjadi persoalan yang sangat penting dan serius bagi bangsa Indonesia. Minat membaca menjadi persoalan yang sangat erat kaitannya dengan dunia pendidikan beserta sarana dan prasarana penunjangnya. Di Indonesia memiliki sistem pendidikan yang dikenal dengan pendidikan nasional dan dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu, pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Sarana dan prasarana yang dimaksud disini berupa perpustakaan yang berfungsi sebagai sarana penunjang pendidikan baik formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal ialah pendidikan yang diselenggarakan sekolah-sekolah pada umumnya, dan memiliki perpustakaan sebagai sarana penunjang. Pendidikan nonformal ialah pendidikan yang berasal dari TPA atau Taman Pendidikan Al-Quran, selain itu ada juga yang berupa kursus atau latihan. Sedangkan pendidikan informal yaitu berupa pendidikan keluarga dan lingkungan kegiatan belajar secara mandiri.

Dalam usaha menumbuhkembangkan budaya baca harus dilakukan secara sistematis (terencana dan dapat dievaluasi) dengan menggunakan metode efektif dan efisien. Usaha untuk menumbuhkembangkan minat baca merupakan tanggung jawab orang tua, guru, masyarakat sampai pemerintah

(pusat maupun daerah). Perpustakaan-perpustakaan umum sudah banyak didirikan di setiap provinsi atau kabupaten/kota yang dapat dimanfaatkan oleh semua masyarakat yang ada. Perpustakaan menjadi tempat alternatif bagi sebagian orang yang memerlukan informasi, ilmu pengetahuan dan meningkatkan pengembangan diri.

Pemerintah telah memberlakukan Undang-Undang No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rakam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Adanya Undang-Undang ini diharapkan keberadaan perpustakaan benar-benar menjadi wahana pembelajaran sepanjang hayat dan wahana rekreasi ilmiah. Selain itu, menjadi pedoman bagi pertumbuhan dan perkembangan perpustakaan di Indonesia sehingga perpustakaan menjadi bagian hidup keseharian masyarakat Indonesia. Secara khusus Undang-Undang tersebut mengatur tentang standar nasional perpustakaan dalam berbagai aspek, pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek, alokasi dana untuk pengembangan perpustakaan, kualifikasi pustakawan atau tenaga ahli dalam bidang perpustakaan dan dewan perpustakaan.

Undang-Undang ini memiliki pertimbangan sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional, perpustakaan merupakan wadah pelestarian kekayaan budaya bangsa, dan dalam rangka meningkatkan

kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam. Perpustakaan memiliki misi menyediakan layanan pendayagunaan koleksi bagi pengguna. Terlaksannya misi itu sangat tergantung pada kondisi minat dan kegemaran membaca dikalangan masyarakat. Namun, minat dan kegemaran membaca dapat berkembang hanya apabila ada fasilitas berupa tersedianya bahan bacaan yang cukup dan menarik.

Keberadaan koleksi dipergustakaan menjadi sumber informasi yang harus dikelola dengan baik oleh perpustakaan supaya informasi tersebut dapat didayagunakan masyarakat dan layanan menjadi saluran pendayagunaan tersebut. Kegiatan pelayanan perpustakaan ialah melayani dan memberikan pelayanan dalam kebutuhan informasi pemustaka. Pemustaka perpustakaan ingin pelayanan yang berkualitas baik yang akan menghasilkan kepuasan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Layanan perpustakaan inilah yang merupakan keberhasilan suatu perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Kota Malang menjadi salah satu kota yang disebut sebagai kota pendidikan karena kota Malang sendiri memiliki jumlah lembaga pendidikan yang cukup banyak mulai dari SMP/MTS negeri dan swasta, SMA/MA negeri dan swasta, perguruan tinggi maupun pendidikan nonformal lainnya. Dengan banyaknya mahasiswa atau masyarakat pendatang maka harus didukung oleh ketersediaan informasi yang ditangani oleh perpustakaan itu

sendiri, yaitu Perpustakaan Umum Daerah Kota Malang. Dukungan yang diberikan tidak hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat tetapi juga untuk mendukung edukasi informasi mahasiswa atau masyarakat itu sendiri.

Tabel 1. 1
Jumlah Pengunjung Tanggal 22-26 April 2021

Hari/Tanggal	Jumlah Pengunjung
Kamis, 22 April 2021	72
Jumat, 23 April 2021	86
Senin, 26 April 2021	92

Sumber: Website Dispussipda (2021)

Salah satu misi dari Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Malang yaitu meningkatkan minat baca dan mengembangkan koleksi bahan pustaka. Menumbuhkan minat baca bagi generasi masa kini atau kerap dikenal dengan sebutan kaum mellenial rupanya fokus utama pemerintah Kota (Pemkot) Malang. Tahun 2019 minat baca kota Malang tertinggi se Jawa Timur, upaya-upaya untuk terus menumpuk minat baca masyarakat sangat penting agar minat masyarakat dalam membaca tidak surut dan dapat dipertahankan dan bisa meningkat dari tahun ke tahun.

Adanya trobosan baru yaitu perpustakaan digital *Malang City Library And Information (Cillin) Digital Acces*. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di playstore (MALANG TIMES.COM). Dengan adanya aplikasi

Malang Cillin Digital Acces dapat mempermudah masyarakat untuk membaca buku dimana pun dan kapan pun mereka berada dengan menggunakan handphone. Handphone dijadikan salah satu sarana perpustakaan digital sebab handphone mudah dibawa dan digunakan oleh masyarakat. Jumlah buku yang dapat di akses di aplikasi Malang Cillin Digital Acces ini terdapat 2.132 judul buku.

1.2.Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat memunculkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Dearah Kota Malang dalam meningkatkan minat baca masyarakat ?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung Kinerja Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Malang?

1.3.Tujuan Penelitian

Dalam kegiatan penelitian harus mempunyai tujuan sebagai arah dari suatu penelitian itu sendiri. Tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis Kinerja Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Malang dalam meningkatkan minat baca masyarakat.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung kinerja Kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk penulis, instansi dan bagi masyarakat. Berikut manfaat penelitian ini ialah:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penulis dapat menerapkan disiplin ilmu yang didapat dibangku kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang masalah yang terjadi secara nyata di dalam instansi.